

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan waktu penlitian

a. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini berada di Sekolah Dasar Negeri Karangpatri 02 di Kecamatan Pebayuran, Kabupaten Bekasi

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada masa pandemic COVID-19 bulan Juli Tahun ajaran 2020/2021 semester gasal

B. Desain dan Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitaif, degan jenis penelitian Fenomenologis. Dalam hal ini peneliti memperoleh data dari objek penelitian melalui penomena yang terjadi dilingkungan sekitar, yang relevan dengan tujuan penelitian, dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian diperoleh dari gejala social yang muncul. Penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan data hasil penelitian tentang pelaksanaan pembelajaran Daring di SDN Karang patri 02 Pebayuran, Kab. Bekasi pada masa Pandemi COVID-19.

C. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Karang patri 02 di Kecamatan Pebayuran, Kabupaten Bekasi. Subjek Pada penelitian yaitu, Guru Sekolah Dasar Negeri Karangpatri 02 dan Siswa sekolah dasar SDN Karangpatri 02 di Kecamatan Pebayuran, Kabupaten Bekasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan metode dan tujuan penelitian sebagaimana yang telah disebutkan di atas, maka teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian

ini adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik-teknik tersebut sangat mudah dilakukan, sederhana, fleksibel dan praktis untuk memperoleh data yang obyektif, Adapun setiap teknik tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a) Observasi

Observasi sering diartikan sama dengan pengamatan, Teknik observasi dilakukan apabila berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar (Sugiyono, 2013:145). Dalam penelitian ini, Dalam penelitian ini digunakan teknik observasi nonpartisipan, yaitu peneliti tidak ikut berpartisipasi dengan subyek penelitian dalam melakukan aktivitas kegiatan yang diamati, dalam hal ini peneliti hanya sebagai pengamat yang bersifat netral.

Agar observasi dapat dilakukan secara efektif dan efisien, di sini peneliti menggunakan pedoman atau panduan yang disusun dalam bentuk tabel penelitian yang memuat kisi-kisi dari setiap indikator yang akan diamati, yang menjadi dasar pegangan guna memperoleh data penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Lembar Observasi

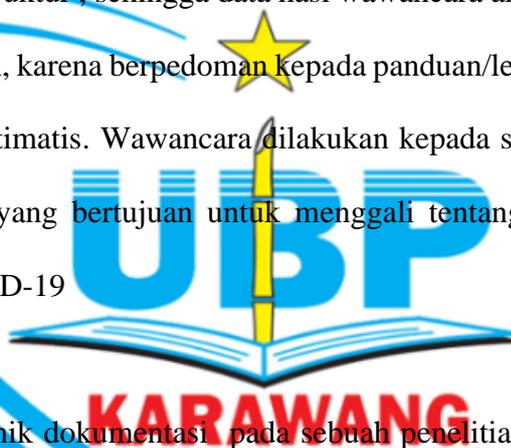
Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item
Pelaksanaan Pembelajaran Daring	Perencanaan pembelajaran	1. Membuat RPP pembelajaran daring 2. Membuat media pembelajaran 3. Menyiapkan materi atau bahan ajar	
	Proses pembelajaran	4. Kesiapan guru dalam pembelajaran 5. Metode yang digunakan guru 6. Media yang digunakan guru dalam pembelajaran daring 7. Karakteristik peserta didik 8. Kesiapan peserta didik dalam pembelajaran daring 9. Sarana dan prasarana dalam pembelajaran daring 10. Kesulitan dalam pembelajaran daring 11. Pendekatan yang dilakukan guru	
	Evaluasi Pembelajaran	12. Bentuk evaluasi dalam pembelajaran daring	

b) Wawancara

Teknik wawancara merupakan suatu teknik yang menarik dan berkesan apabila digunakan oleh seorang peneliti, karena pada saat wawancara, terjadi interaksi langsung antara peneliti dan subyek penelitian, sehingga aktivitas itu akan berbekas dan tersimpan di memori ingatan seseorang yang melakukannya baik sipeneliti maupun subyek yang diteliti, selain juga akan tersimpan dalam dokumentasi laporan penelitian. Hal ini menjadikan wawancara dilakukan secara sungguh-sungguh dan penuh tanggung jawab. Teknik wawancara yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah teknik wawancara berstruktur, sehingga data hasil wawancara akan lebih terarah sesuai dengan tujuan penelitian, karena berpedoman kepada panduan/lembar wawancara yang telah disusun secara sistematis. Wawancara dilakukan kepada siswa dan guru kelas V SDN Karang patri 02 yang bertujuan untuk menggali tentang proses pembelajaran dimasa pandemic COVID-19

c) Dokumentasi

Penggunaan teknik dokumentasi pada sebuah penelitian kualitatif merupakan hal yang penting untuk dilakukan. Karena dengan mempelajari dokumen, maka data yang akan dihimpun menjadi lebih lengkap dan autentik, untuk menjadi dasar pengambilan kesimpulan dan penyampaian hasil penelitian. Data dokumentasi, diperoleh pada saat penelitian berlangsung, misalnya pada saat guru menjelaskan materi pelajaran pada pembelajaran daring, pada saat wawancara, atau bisa juga dilakukan pada saat observasi. Keberadaan data berupa dokumentasi sangat penting dalam sebuah penelitian, dengan dokumentasi laporan penelitian akan lebih jelas, lengkap dan obyektif, Kesungguhan peneliti akan semakin terlihat lebih antusias, dengan adanya data dokumentasi sebagai bukti pendukung. Dalam penelitian ini dokumen yang



dibutuhkan yang berhubungan dengan pelaksanaan pembelajaran daring yang dilakukan guru kelas V A SDN Karangpatri 02 Kecamatan Pebayuran Kabupaten Bekasi.

E. Teknik analisis data

Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, selanjutnya harus dianalisis terlebih dahulu, sebelum masuk ke langkah pengolahan data. Dalam hal ini penulis menggunakan teknik analisis data model Miles and Huberman dimana aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan hingga datanya jenuh Miles and Huberman dalam Sugiyono (2013: 246)

Proses tersebut dilakukan sesuai dengan langkah-langkah yang sudah direncanakan sebelumnya yaitu, Mengecek kelengkapan data, mempelajari validitas dan obyektifitasnya, serta kesesuaian atau relevansinya dengan tujuan penelitian. Data-data diperoleh dari hasil observasi, dokumentasi dan hasil wawancara dengan guru, kepala sekolah, penjaga sekolah, tenaga kependidikan lainnya seperti pelaksana Tatausaha/TU, Operator sekolah/ OPS serta siswa SDN Karangpatri 02, catatan pribadi yang diperoleh langsung pada saat observasi, dokumen resmi sekolah SDN Karangpatri 02 Pebayuran diantaranya data personil, data siswa, daftar hadir, daftar nilai, buku persiapan mengajar berupa RPP dan agenda pembelajaran dan lain sebagainya.

Adapun proses yang dilakukan dalam penelitian ini dalam rangka memperoleh dan mengolah data, peneliti menempuh fase-fase berikut:

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data ini merupakan hal terpenting dalam sebuah penelitian sebab kegiatan ini memang bertujuan untuk memperoleh informasi tentang bagaimana kondisi pelaksanaan pembelajaran berlangsung pada masa pandemic COVID-19 di sekolah dasar, dan informasi itu hanya dapat didapati melalui pengumpulan data. Dalam

penelitian ini data yang terkumpul diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan langkah lanjutan setelah proses pengumpulan data. Data yang sudah terkumpul selanjutnya dicek kelengkapannya, dipelajari, kembali diteliti, dibaca ulang, untuk memperoleh pemahaman tentang pelaksanaan pembelajaran daring di SDN Karangpatri 02 Pebayuran pada masa pandemi COVID-19. Hal ini dilakukan dengan cara mengklasifikasikan data, mengorganisasikan, memilah dan memilih bahkan membuang data yang tidak diperlukan, tidak sesuai dengan tujuan penelitian. Dengan kata lain reduksi data adalah proses pemusatan perhatian pada pengolahan data yang diperoleh dilapangan, untuk dipahami oleh peneliti, guna memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

3. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan harus sesuai dengan pendekatan penelitian yang digunakan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, sehingga penyajian data dilakukan dengan menjelaskan informasi yang diperoleh dilapangan untuk mendeskripsikan kondisi tentang pelaksanaan pembelajaran di SDN Karangpatri 02 pada masa pandemi COVID-19. Penyajian data dilakukan dengan jelas, lengkap, rinci dan terurai, bisa disajikan dalam bentuk gambar, table, ataupun diagram yang sesuai dengan kebutuhan.